

## Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas II

Istianatun Nafi'ah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>STIT NU OKU Timur, Jl. Depati Agung, Desa Sumber Agung, Sumatera Selatan, Indonesia  
e-mail: istianatunnafiah@stitnuokutimur.ac.id

### ABSTRACT

*The educational background in Islamic Elementary Schools (MI) often relies on supplementary student books and packaged textbooks with monotonous lecture methods that lack variation and fail to utilize media effectively for explaining lesson materials. This condition can diminish students' interest in learning due to a lack of enthusiasm, resulting in poor understanding of the material presented. Therefore, the use of media that can engage students' interest and enthusiasm is necessary to enhance the learning process and improve comprehension and learning outcomes. One of the instructional media that can increase student interest and enthusiasm, as well as aid in focusing and understanding the material, is flash card-based learning media. Flash cards contain lesson materials presented in the form of images, text, or symbols that assist students in associating with the depicted content. Flash cards are typically sized at 8 x 12 cm but can be adjusted according to classroom needs. In conclusion, the use of flash card-based instructional media can enhance student interest and strengthen memory retention during the learning process of Al Qur'an Hadits, thereby facilitating better absorption of the taught knowledge.*

**Keywords:** flash card-based instructional media, Al Qur'an Hadits learning.

### ABSTRAK

Latar belakang pendidikan di MI sering kali menggunakan buku penunjang siswa dan buku paket dengan metode ceramah yang monoton, tanpa variasi, dan kurang memanfaatkan media untuk menjelaskan materi pelajaran. Kondisi ini dapat mengurangi minat siswa dalam pembelajaran karena kurangnya antusiasme, sehingga materi yang disampaikan tidak dipahami dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media yang mampu menarik minat dan antusiasme siswa agar proses belajar dapat meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa serta membantu fokus dan pemahaman materi adalah media pembelajaran flash card. Flash card adalah kartu berisi materi pembelajaran dalam bentuk gambar, teks, atau simbol yang membantu siswa terkait dengan gambar tersebut. Flash card biasanya berukuran 8 x 12 cm, tetapi dapat disesuaikan dengan kebutuhan kelas. Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa penggunaan media pembelajaran flash card dapat meningkatkan minat siswa dan memperkuat daya ingat selama proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, sehingga pengetahuan yang diajarkan dapat diserap dengan lebih baik.

**Kata Kunci:** media pembelajaran flash card, pembelajaran Al Qur'an Hadits.

### A. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta membentuk sikap dan kepercayaan yang positif. Dengan demikian, pembelajaran adalah upaya untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar secara efektif. Proses pembelajaran berlangsung sepanjang kehidupan seseorang dan dapat terjadi di berbagai tempat dan waktu.

Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran melibatkan interaksi antara guru, siswa, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran adalah upaya sistematis yang dilakukan oleh guru untuk memastikan pembelajaran berjalan efektif dan efisien melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Berdasarkan konsep di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi antara siswa, guru, dan semua sumber belajar lainnya yang bertujuan untuk mencapai perubahan dalam sikap dan pola pikir siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan (Sudjana, 2013: 19).

Salah satu kewajiban guru adalah menggunakan media pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan motivasi dan memberikan

rangsangan pada kegiatan belajar, serta memiliki dampak psikologis pada siswa (Cangara, 2006: 119).

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan dalam proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen dari sumber belajar atau alat fisik yang berisi materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran juga dapat berupa alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Latar belakang pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) menunjukkan bahwa kebanyakan penggunaan media pembelajaran saat ini masih terbatas pada buku penunjang siswa dan buku paket dengan metode ceramah yang monoton tanpa variasi. Hal ini kurang memanfaatkan penggunaan media dalam menjelaskan materi pelajaran, yang dapat menyebabkan penurunan minat siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi kurang antusias sehingga pemahaman terhadap materi yang disampaikan juga terpengaruh. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan antusiasme siswa dalam proses belajar sehingga pemahaman mereka terhadap materi dapat meningkat.

Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat menarik minat dan antusiasme siswa dalam proses belajar Al Qur'an Hadits dan membantu meningkatkan fokus serta pemahaman materi adalah penggunaan flash card.

Media flash card merupakan kartu yang berisi materi pembelajaran. Media ini sederhana dan mudah dibuat tanpa memerlukan keahlian khusus, sehingga dapat dibuat oleh siapa pun dan dapat digunakan di mana saja tanpa membutuhkan tenaga listrik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis menyusun artikel ilmiah yang berjudul "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Penguasaan Pembelajaran Al Qur'an Hadits Siswa Kelas II". Tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media flash card terhadap pembelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas II MI NU Sumber Agung.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### *Media Pembelajaran*

Media pembelajaran merujuk kepada segala hal yang dapat digunakan untuk mengirimkan pesan dari pengirim ke penerima, bisa berupa alat-alat atau benda fisik, yang membantu meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Miarso, media adalah segala sesuatu yang dapat mengaktifkan pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi siswa, sehingga dapat memicu terjadinya proses belajar pada siswa.

Proses pembelajaran memerlukan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan agar berlangsung secara efektif dan efisien. Kegiatan pembelajaran melibatkan dua peran utama, yaitu guru dan siswa. Belajar yang dialami oleh seorang siswa terkait dengan upaya pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Menurut Sadiman (2010: 7), media adalah segala hal yang dapat digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim ke penerima dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar dapat terjadi.

Dengan demikian, media pembelajaran merujuk kepada segala hal yang dapat digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim ke penerima dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung.

Dalam penelitian ini, untuk mengidentifikasi potensi dan masalah yang belum diketahui, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas dan guru mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas II MI NU Sumber Agung pada tahap pra-penelitian untuk memahami potensi dan masalah yang ada.

### *Media Flash Card*

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009:94), flash card adalah sebuah media pembelajaran berbentuk kartu gambar dengan ukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambar pada flash card dapat dibuat secara manual atau dengan menggunakan foto, atau menggunakan gambar/foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran flash card.

Menurut Janu Astro (2011:17), penggunaan media flash card dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dengan cepat. Menurut Azhar Arsyad (2011:119), flash card merupakan kartu kecil yang memuat gambar, teks, atau simbol yang membantu siswa mengingat atau memahami konsep yang terkait dengan gambar tersebut. Flash card umumnya memiliki ukuran 8 x 12 cm, atau bisa disesuaikan dengan ukuran kelas yang digunakan.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan di atas, media flash card adalah sebuah kartu yang berisi gambar, tulisan, atau simbol dalam berbagai ukuran, yang disesuaikan agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Media flash card memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan, seperti yang dijelaskan oleh Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009:95). Kelebihan media flash card adalah sebagai berikut:

- 1) Portabel, dengan ukuran yang kecil, flash card mudah dibawa dan dapat disimpan di tas atau saku, sehingga dapat digunakan di mana saja, baik di kelas maupun di luar kelas.
- 2) Praktis, baik dalam pembuatan maupun penggunaannya, flash card sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan keahlian khusus dari guru. Flash card juga tidak memerlukan listrik untuk penggunaannya.
- 3) Mudah diingat, flash card menyajikan pesan-pesan singkat pada setiap kartunya, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang disampaikan.
- 4) Menyenangkan, penggunaan flash card dapat melibatkan permainan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

Adapun kelemahan atau keterbatasan media flash card adalah:

- 1) Penghayatan materi kurang sempurna, karena media ini hanya memanfaatkan persepsi visual saja yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh aspek kepribadian manusia, sehingga pemahaman siswa terhadap materi bisa kurang mendalam.
- 2) Kemungkinan membuat siswa merasa jenuh jika tidak diselingi dengan permainan atau variasi lainnya.
- 3) Ukuran kartu yang sangat kecil dapat menjadi kendala dalam menampilkan materi atau detail yang kompleks.

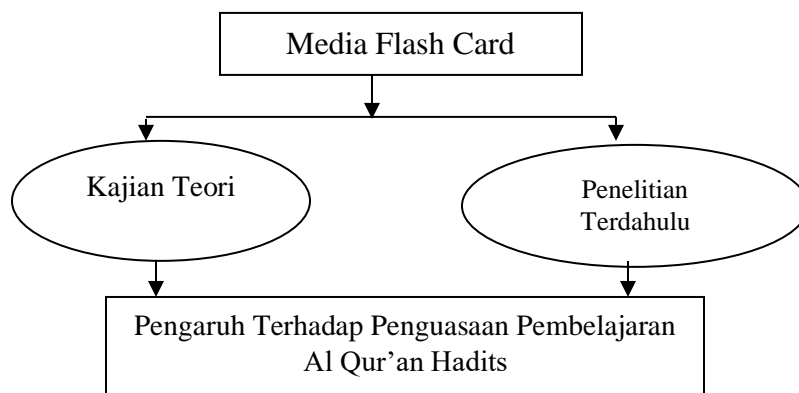
#### *Kerangka berpikir*

Mengenai penggunaan flash card sebagai media pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Flash card adalah kartu permainan yang digunakan dengan cara menampilkan gambar yang tepat untuk merangsang otak agar menerima informasi yang terdapat pada kartu tersebut. Media flash card dianggap sangat efektif untuk membantu dalam pembelajaran membaca, menulis, mengenal angka, dan huruf.

Penggunaan media flash card diyakini dapat meningkatkan penguasaan pembelajaran Al Qur'an Hadits karena menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, yang dapat menarik minat siswa untuk belajar dan mendorong siswa untuk lebih aktif dan fokus dalam menerima materi pelajaran. Dengan demikian, jika guru menggunakan flash card sebagai media pembelajaran, hal ini dapat meningkatkan penguasaan pembelajaran Al Qur'an Hadits pada siswa kelas II.

Secara keseluruhan, kerangka berpikir ini menyoroti bahwa penggunaan flash card sebagai media pembelajaran akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa, sehingga membantu meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi Al Qur'an Hadits.



Dari gambar tersebut, terlihat bahwa penggunaan media flash card diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan menjadi media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan daya ingat siswa selama proses pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Landasan teoritis dari penggunaan media flash card adalah sebagai berikut:

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009:95), flash card merupakan jenis media yang portabel, praktis, mudah diingat, dan menyenangkan.

Menurut Janu Astro (2011:17), media flash card dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menghafal dengan cepat.

Azhar Arsyad (2011:119) mengatakan bahwa flash card merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang membantu siswa mengingat informasi yang terkait dengan gambar tersebut.

Penelitian terdahulu juga mendukung penggunaan media flash card dalam pembelajaran:

Laela Vitrotin Maulida (2018) dari Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang telah mengembangkan media flash card untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Bahrul Ulum, kota Batu.

Muh Haris Zubaidillah Hasan (2013) dari Sekolah Tinggi Ilmu Al Qur'an telah meneliti pengaruh media kartu bergambar (flash card) terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah fokus penelitian yang lebih spesifik, yaitu mengenai pengaruh media flash card terhadap penguasaan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Dalam penelitian ini, satu set flash card setara dengan satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MI. Siswa menerima flash card setelah guru menyampaikan materi, biasanya setelah demonstrasi materi oleh guru. Pembentukan kelompok dilakukan untuk mempermudah pemahaman siswa dengan cara membagi-bagi dan memutar kartu flash card. Guru memberikan batas waktu kepada setiap kelompok untuk memutar kartu flash card, dan setelah waktu habis, guru mengambil kartu-kartu tersebut untuk memberikan evaluasi berupa latihan soal guna memeriksa pemahaman siswa serta memberikan umpan balik.

#### *Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*

Dalam menghadapi perkembangan zaman yang pesat, terutama dalam bidang teknologi, banyak peserta didik kehilangan keterhubungan dengan Al Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, berbagai upaya pendidikan untuk memperkenalkan Al Qur'an dan Hadits sejak dini menjadi sangat penting. Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik tentang Al Qur'an dan Hadits, sehingga mereka memperoleh pemahaman yang baik dan benar tentang kedua hal tersebut.

Pembelajaran Al Qur'an dan Hadits merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memahami dan mengamalkan Al Qur'an, termasuk kemampuan membaca dengan lancar, menerjemahkan, menafsirkan isi, menyalin, dan menghafal ayat-ayat pilihan. Selain itu,

pembelajaran ini juga mencakup pemahaman dan pengamalan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan dari studi Al Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah, serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah menekankan proses belajar yang berfokus pada kemampuan dasar yang diperlukan oleh seorang Muslim terhadap kedua sumber ajaran tersebut. Kemampuan tersebut mencakup membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan Al Qur'an dan Hadits. Untuk mencapai tujuan pembelajaran ini bagi siswa MI, seorang guru perlu menyiapkan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi. Selain itu, seorang pendidik yang baik juga harus mempersiapkan sumber belajar dan media pembelajaran dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan bagian dari upaya untuk mempersiapkan siswa sejak dini agar mereka dapat memahami, melaksanakan, dan mengamalkan isi Al Qur'an dan Hadits melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pembelajaran Al Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah adalah agar murid dapat membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan melaksanakan isi Al Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Pembelajaran Al Qur'an Hadits juga bertujuan agar peserta didik menyukai membaca Al Qur'an dan Hadits dengan benar, mempelajarinya, memahaminya, meyakinkannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya sebagai panduan dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, pembelajaran Al Qur'an Hadits memiliki peran yang sangat krusial dibandingkan dengan mata pelajaran lain dalam memahami Al Qur'an.

### **C. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, di mana data yang dikumpulkan terdiri dari teks dan gambar, bukan data numerik. Menurut Lexy J., Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa, Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang diamati. Di sisi lain, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi, termasuk fenomena alami maupun yang terkait dengan upaya manusia.

### **D. HASIL PEMBAHASAN**

#### **1. Isi Hasil dan Pembahasan**

Media flash card ini digunakan dalam pengajaran Al Qur'an Hadits dengan mengacu pada kompetensi dasar sebagai berikut:

- 1) Mengkomunikasikan isi surah al-Zalzalah dan al-Qoriah.
- 2) Menulis ayat-ayat dari surah al-Adiyat dan Al-Asr.
- 3) Memahami bacaan waqaf dan washal dalam membaca Al-Qur'an.
- 4) Menunjukkan hafalan hadis mengenai tanda-tanda orang munafik.
- 5) Mengomunikasikan isi kandungan tentang ciri-ciri orang munafik berdasarkan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa proses pembelajaran di MI MI NU Sumber Agung menggunakan Kurikulum 2013. Alokasi waktu untuk mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah dua jam pelajaran dalam satu pertemuan setiap minggunya. Bahan ajar yang digunakan adalah buku penunjang siswa, dan fasilitas pembelajaran terbatas hanya pada papan tulis dan spidol. Dengan demikian, terdapat kekurangan dalam fasilitas pembelajaran yang tersedia.

Mengajar anak didik tidak hanya melalui ceramah dan tugas semata. Untuk memastikan bahwa anak didik benar-benar memahami pembelajaran, guru perlu menemukan metode yang tepat. Penulis yakin bahwa media Flash Card merupakan salah satu alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap pembelajaran.

Kurikulum 2013 bertujuan membentuk siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap spiritual yang terpadu, sehingga karakter siswa menjadi lebih lengkap. Siswa memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan keempat kompetensi inti yang menjadi tujuan kurikulum 2013. Media hadir sebagai solusi untuk membantu siswa dalam mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.

Di Madrasah Ibtidaiyah (MI), media adalah elemen yang sangat penting dalam mendukung proses belajar. Mata pelajaran Al Qur'an Hadits juga membutuhkan dukungan media agar peserta didik dapat lebih mudah mempelajari, memahami, menguasai, dan mengamalkan pembelajaran Al Qur'an Hadits. Mempelajari Al Qur'an Hadits bertujuan untuk mendorong minat siswa dalam membaca Al Qur'an.

Tentunya, banyak sekolah yang menyadari bahwa siswa MI mungkin tidak dapat memaksimalkan kemampuan mereka dalam menguasai Al Qur'an Hadits jika tidak diberikan mata pelajaran yang sesuai di sekolah MI.

Ada beberapa metode yang bisa digunakan oleh siswa dan guru agar siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) dapat menghafal surah-surah pendek dan hadits dengan lebih mudah. Salah satunya adalah dengan menggunakan media. Sebagai solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menghafal surah-surah pendek dan hadits, flash card menjadi pilihan yang efektif.

Flash card adalah kartu kecil yang berisi gambar, tulisan, atau simbol yang membantu mengingatkan siswa tentang informasi terkait dengan gambar tersebut. Flash card berbentuk persegi panjang dengan panjang 12 cm dan lebar 8 cm. Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana, flash card adalah media pembelajaran berupa kartu bergambar berukuran 25 x 30 cm. Gambar pada flash card berfungsi sebagai rangkaian pesan yang diberikan dengan keterangan pada setiap gambar yang tercetak di kartu tersebut. Ukuran dan pembuatan flash card dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi kelas.

Pembuatan flash card sangat mudah dilakukan dan tidak memerlukan biaya besar. Flash card juga memiliki daya tahan yang baik jika dirawat dan disimpan dengan baik, dapat bertahan bertahun-tahun. Penggunaan flash card juga sangat mudah. Cara penggunaannya antara lain: (1) Kartu diperlihatkan kepada siswa dengan dipegang setinggi dada dan menghadap ke arah siswa. (2) Kartu ditampilkan satu persatu setelah guru selesai menjelaskan. (3) Kartu-kartu yang sudah dijelaskan diberikan kepada siswa secara acak dan berputar untuk diamati oleh setiap siswa dalam kelas. (4) Jika flash card digunakan dalam permainan, penggunaannya bisa disesuaikan dengan alur permainan tersebut.

Keunggulan flash card tidak hanya terletak pada kemudahannya dalam penggunaan, tetapi juga bisa menjadi referensi bagi para guru MI untuk membantu siswa menghafal dengan lebih efektif.

Berdasarkan informasi dari berbagai ahli dan peneliti yang telah menerapkan media flash card, dapat disimpulkan bahwa flash card sangat efektif dalam membantu proses menghafal surah-surah pendek dan hadits, yang merupakan elemen dasar dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Penggunaan flash cards juga memudahkan guru-guru MI dalam mengajar Al Qur'an Hadits. Meskipun teknologi saat ini cenderung elektronik dan digital, banyak sekolah masih memiliki keterbatasan sarana dan prasarana. Oleh

karena itu, flash card menjadi media efektif yang dapat digunakan oleh siapa pun dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits.

MI NU Sumber Agung memiliki fokus pembelajaran Al Qur'an Hadits sebagai mata pelajaran agama wajib, dengan salah satu program unggulan yaitu siswa lulus dengan hafalan Al Qur'an juz 30. Oleh karena itu, siswa di MI NU Sumber Agung diharapkan untuk menghafal surat-surat pendek selama bersekolah atau setelah lulus, sehingga mereka memiliki bekal hafalan juz 30 saat melanjutkan ke pondok pesantren.

Pembelajaran Al Qur'an Hadits sebenarnya mudah dipahami dan dipelajari. Bagian awal dari pembelajaran Al Qur'an Hadits di kelas bawah maupun kelas atas adalah menghafal surah-surah pendek dan hadits. Sebelum siswa mampu menghafal banyak surah-surah pendek dan hadits, mereka perlu mempelajari dan melafalkan dengan bantuan media flash card.

Penguasaan pembelajaran Al Qur'an Hadits dapat dipelajari melalui buku bacaan, buku ajar, dan dengan bantuan media flash card. Jika siswa dan guru di MI NU Sumber Agung dapat menggunakan media flash card secara efektif, penulis yakin bahwa hasil belajar dan prestasi siswa dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits akan meningkat. Pembelajaran Al Qur'an Hadits akan menjadi lebih mudah bagi kelas II jika media flash card digunakan dengan baik.

Prestasi pembelajaran Al Qur'an Hadits di MI NU Sumber Agung belum optimal karena menghadapi banyak kendala, sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut belum maksimal. Namun, harapan untuk meningkatkan prestasi belajar Al Qur'an Hadits siswa di MI NU Sumber Agung cukup besar, terutama karena sebagian besar siswa berasal dari madrasah ibtidaiyah, sehingga Al Qur'an Hadits tidaklah asing bagi mereka.

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan teori dan kerangka berpikir yang telah disampaikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran flash card dapat memberikan bantuan kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan dapat diserap dengan lebih baik dan hasil belajar dapat meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alamsyah Said and Andi Budimanjaya. 2015. 95 Teaching Strategies for Multiple Intelligences. Jakarta: Kencana.
- Andi Prastowo. 2015. Developing Integrated Thematic Lesson Plans (RPP). Jakarta: Prenas Media Group.
- Ar Rasikh. 2009. Learning Al-Qur'an and Hadith in Elementary Madrasah. *Journal of Islamic Research*, Vol. 15 No. 1.
- Azhar Arsyad. 2011. Learning Media. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hafied H. Cangara. 2006. Introduction to Communication Science. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fitria Iswati. 2017. Development of Picture Flash Card as an English Language Learning Media. (Abstract). *DEIKSIS Journal*.
- Rudi Susilana and Cepi Riyana. 2003. Learning Media. Bandung: CV Wacana Prima.
- Rudi Susilana and Cepi Riyana. 2008. Learning Media. Bandung: CV Wacana Prima.
- Siti Nur Makrifah. 2014. Use of Flash Card Media to Improve Students' Learning Outcomes in Social Studies at Elementary Schools. (Abstract). *PGSD Journal*.
- Sugiyono. 2006. Research Methods in Education; Quantitative, Qualitative, and R&D Approaches. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto. 2009. Innovative Learning Models. Surakarta: Certification Committee.
- Sugiyono. 2010. Research Methods in Education. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto. 2002. Research Procedures: A Practical Approach. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. Management of Research. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2008. Research Methodology. Jakarta: RajaGrafindo Persada.